BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan analisis data kuantitatif, dimana merupakan suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian konfirmatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang telah dikembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan fakta atau kejadian yang sesungguhnya di lapangan.[1]

B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka atau fakta.[2] Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder.

---

[1] Yunanto (2010) dalam Rio Octavia "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Index pada PT. Bank Index Kantor Cabang Lampung" (Tesis-Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), 23.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktis (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data primer

Data primer adalah sumber data langsung memberikan data pada pengumpul data. Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Data ini diperoleh dari, hasil observasi secara langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pihak lain.[3]

Data primer yang paling vital digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada responden yang terdiri dari baris dan kolom untuk diisi sesuai pertanyaan yang diajukan.[4]

Adapun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden berupa daftar pertanyaan tertutup dan daftar pertanyaan terbuka. Daftar pertanyaan tertutup yang dimaksud digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini. Sedang daftar pertanyaan terbuka digunakan untuk menggali informasi lebih dalam alasan pemilihan jawaban dari responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulanya oleh penulis. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.
[4] Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, skripsi, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan informasi dokumen lain yang dapat diambil melalui sistem internet.[5]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[7]

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan riset yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.[8] Pertimbangan yang diambil dalam menentukan sampel adalah nasabah bank Muamalah Tulungagung yang sudah cukup lama

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.
[6] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.
[7] Ibid., 174.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakannya (sama dengan atau lebih dari 1 tahun) dan memiliki informasi cukup tentang bank Muamalah Tulungagung, serta peneliti hanya memberi batasan nasabah yang berada di wilayah di kota Tulungagung. Hal itu berdasarkan pertimbangan waktu dan biaya yang menjadi keterbatasan peneliti.

Berdasarkan *Rule of Thumbs* yang mengikuti Hair (2010) mendefinisikan bahwa jika model mengandung 5 konstruk atau kurang, di mana masing-masing konstruk diukur dengan lebih dari 3 item indikator yang mempunyai komunitas cukup besar, maka ukuran sampel yang diperlukan cukup antara 100 hingga 150.[9] Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 sampel dirasakan sudah cukup untuk mewakili populasi.

D. Definisi Operasional

Sesuai dengan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Part Least Square (PLS)*, maka variabel yang digunakan meliputi variabel eksogen, indikator (variabel terukur/*measured variable/observed variable*), dan endogen.[10]

Menurut Hair *et al.* bahwa:[11]

1. Variabel eksogen merupakan *source variable* atau *independent variable* yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model.
2. Variabel endogen merupakan *outcome variable* atau *dependent variable*

[9] Hair (2010) dalam Octavia, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan*", 26.
[10] A. Ferdinand, *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis S-2 dan Disertasi S-3* (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2000), 7.
[11] Hair, Jr., J.F., Anderson, R. E., Tatham, R.L. dan Black, W.C., *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1998), 580.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari paling sedikit satu hubungan kausalitas dalam model.

Dalam penelitian ini, variabel eksogennya adalah *Islamic service quality*, pengalaman, reputasi peprusahaan. Sedangkan variabel endogennya adalah kepercayaan dan loyalitas. Definisi operasional variabel eksogen, variabel endogen, dan indikator sebagaimana ditunjukkan pada tabel:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Islamic Service Quality (X1)	*Complience* *Tangible* *Responsiveness* *Empathy* *Assurance* *Reliability*
Pengalaman (X2)	*Sensory experience* *Emotional experience* *Social experience*
Reputasi Perusahaan (X3)	Nama baik Reputasi pesaing Dikenal luas Kemudahan diingat
Kepercayaan (Y1)	*Ability* *Benevolence* *Integrity*
Loyalitas (Y2)	Bertransaksi antar lini produk dan jasa Rekomendasi Kebal dari pesaing

Secara lebih detail, definisi operasional penelitian di atas diuraikan sebagai berikut:

1. *Islamic service quality*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islamic service quality didefinisikan sebagai penilaian nasabah atas harapan dan kenyataan yang diterima setelah bertransaksi di bank Muamalah Tulungagung berdasarkan perspektif Islam. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

a. *Compliance*

Dimensi yang mengukur tingkat kepattuhan atas hukum Islam berkenaan dengan produk yang diberikan bank terhadap nasabah. Aspek ini meliputi:

1) Bebas dari riba
2) Akad dilakukan sesuai prinsip syariah

b. *Tangibles*

Dimensi yang mengukur tingkat service quality yang diberikan oleh bank menggunakan indera yang dimiliki nasabah. Dimensi ini meliputi:[12]

1) Ruangan yang bersih.
2) Petugas berpenampilan yang rapi.
3) Petugas berpenampilan menutup aurat.
4) Bangunan bank mewah.

c. *Responsiveness*

Dimensi yang mengukur harapan nasabah terhadap kecepatan

[12] Handi irawan, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan. Aspek ini meliputi:[13]

1) Kecepatan dalam melayani masalah yang dihadapi nasabah.
2) Kecepatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi nasabah.
3) Kesigapan petugas dalam menjawab pertanyaan nasabah.

d. *Reliability*

Dimensi yang mengukur kehandalan dari bank dalam memberikan layanan kepada nasabah. Ada dua aspek dalam dimensi ini meliputi:[14]

1) Ketepatan petugas dalam menangani transaksi
2) Memenuhi pelayanan yang dijanjikan.
3) Akurasi dalam pencatatan.

e. *Assurance*

Dimensi yang berhubungan dengan kemampuan bank dan perilaku pegawai dalam menanamkan rasa percaya dan keyakinan kepada nasabah. Aspek ini meliputi:[15]

1) Keramahan petugas dalam melayani nasabah.
2) Kemampuan petugas dalam memberikan rasa aman dalam bertransaksi.
3) Kecapakapan petugas dalam memberikan penjelasan atas pertanyaan nasabah.

---

[13] Ibid., 67.
[14] Bilson, Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitable (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 186.
[15] Irawan, 10 Prinsip, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. *Empathy*

Dimensi yang berhubungan dengan kepedulian bank terhadap nasabah. Aspek ini meliputi:

1) Memberikan perhatian secara pribadi kepada nasabah.
2) Mempunyai produk bank yang dibutuhkan nasabah.
3) Menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah.

2. Pengalaman

Pengalaman didefinisikan tanggapan pelanggan secara subjektif terhadap setiap hal yang berkenaan dengan bank. Indikator variabel ini adalah:

a. *Sense experience*

Didefenisikan sesuatu yang berhubungan dengan panca indera seperti gaya, tema dan warna. Aspek ini meliputi:

1) Design interior yang menarik.
2) Pegawai yang rupawan.
3) Suara petugas yang enak didengar.

b. *Emotional experience*

Didefinisikan sebagai perasaan dan emosi nasabah dengan tujuan mempengaruhi pengalaman yang dimulai dari suasana hati yang lembut sampai dengan emosi yang kuat terhadap kesenangan dan kebanggan. Aspek ini meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sambutan dengan ramah saat melayani nasabah.
2) Bangga telah berinteraksi dengan bank.

c. *Social experience*

Merupakan pengalaman dari hubungan antara bank dengan nasabah. Dan pemecahan masalah yang mengajak nasabah untuk berfikir kreatif. Aspek ini meliputi:

1) Kontak langsung dengan pelanggan.
2) Perlakuan istimewa.

3. Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan didefinisikan sebagai hasil evaluasi keseluruhan secara langsung dari nasabah yang berkaitan dengan bank. Indikator yang mengukur reputasi perusahaan yaitu:

a. Nama baik di kalangan masyarakat.
b. Reputasi pesaing.
c. Nama yang mudah diingat
d. Dikenal masyarakat luas

4. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai suatu perasaan puas dan nyaman yang timbul atas pemenuhan tanggung jawab bank kepada nasabah. Indikator yang mengukur variabel ini adalah:

a. *Ability*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi nasabah tentang kemampuan petugas bank dalam memberikan rasa aman dan nyaman dalam transaksi. Aspek ini meliputi:

1) Petugas berpengalaman sehingga mampu mengatasi masalah nasabah.
2) Kondisi bank telah diakui keberadaannya oleh pihak-pihak lain, seperti supplier, distributor, jasa pengiriman, dan sebagainya.

b. *Benevolence*

Persepsi nasabah terhadap keinginan baik bank dalam memberikan kepuasan transaksi. Aspek ini meliputi:

1) Memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.
2) Memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan bagi nasabah.

c. *Integrity*

Didefinisikan sebagai persepsi nasabah mengenai komitmen bank dalam menjaga nilai-nilai untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Aspek ini meliputi:

1) Memenuhi apa yang diharapkan nasabah.
2) Menyampaikan informasi yang penting bagi nasabah.

5. Loyalitas

Loyalitas didefinisikan sebagai keputusan nasabah secara sukarela berlangganan kepada bank dalam waktu yang lama. Aspek ini meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Transaksi yang berulang.

b. Mengatakan hal-hal positif.

c. Merekomendasikan kepada orang lain.

d. Kebal terhadap tawaran pesaing.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. [16]

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan *software SmartPLS* (*Partial Least Square)* mulai dari pengukuran model (*outer model*) dan struktur model (*inner model*).

[16] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Tabel Uji Model

Uji Model	Output	Kriteria
Outer Model	*a.convergent validity* *b.discriminant validity* c.*composite reliability*	a. Nilai loading factor 0.5-0.6 sudah dianggap cukup. b. Nilai korelasi *cross loading* dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten yang lain. c. Nilai *composite reliability* yang baik apabila memiliki nilai ≥ 0.7
Inner Model	a.Untuk variabel latent endogen b.Koefisien Parameter dan T-statistik	a. Hasil R^2sebesar 0.67; 0,33; dan 0,19 mengindikasikan bahwa model "baik", "moderat" dan "lemah". b. Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan, yang dapat diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*

a. Model Pengukuran (*Outer Model)*

Outer model sering juga disebut (*outer relation atau measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator refleksif dapat ditulis persamaannya sebagai berikut.

$$\boldsymbol{x} = \boldsymbol{\Lambda}_{\mathrm{x}}\boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\varepsilon}_{\boldsymbol{x}}$$

$$\boldsymbol{y} = \boldsymbol{\Lambda}_{\mathrm{y}}\boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\varepsilon}_{\boldsymbol{y}}$$

Dimana x dan y adalah indikator variabel untuk variabel laten eksogen dan endogen ξ dan η, sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matrix loading yang menggambarkan koefisien regresi sedehana yang menghubungkan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan dengan ε_x dan $\varepsilon_y$dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran.

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur.[17] Sedangkan uji reliablitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. *Convergent validity* dari *measurement model* dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE di atas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai *loading*> 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen.[18] Rumus AVE (*average varians extracted*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{AVE = \frac{\sum_{i=1}^{n} \lambda_i}{n}}$$

AVE adalah rerata persentase skor varian yang diektrasi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standarlize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS. λ melambangkan

[17] Cooper dan Schindler (2006) dalam Yuyun Yocepta Mi'raj, "Pengaruh Kesadaran Lingkungan pada Niat Beli Pertamax Sebagai Produk Hijau yang Dimoderatori oleh Harga Premium", (Tesis-Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2013), 30.
[18] Chin (1995) dalam Mi'raj, "Pengaruh Kesadaran", 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

standardize loading factor, dan i adalah jumlah indikator.

Selanjutnya uji reliablitas dapat dilihat dari nilai *Crombach's alpha* atau nilai *composite reliability* (pc). Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* harus >0,6 dan nilai *composite reliability* harus >0,7. Dengan menggunakan *output* yang dihasilkan *SmartPLS* maka *composite reliability* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{\rho c} = \frac{(\Sigma\lambda)^2}{(\Sigma\lambda_i)^2 + \lambda_i var(\varepsilon_i)}$$

λ adalah *component loading* ke indikator. Dibandingkan dengan *Cronbach Alpha*, ukuran ini tidak mengansumsikan *equivalence* antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama sehingga *Cronbach Alpha* cenderung *lower bond estimate reliability*, sedangkan *Composite Reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter akurat.

b. Model struktural *(Inner model)*

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase *variance* yang dijelaskan oleh nilai R^2 untuk variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya.[19] Model persamaannya dapat ditulis seperti dibawah ini.

$$\boldsymbol{\eta} = \boldsymbol{\beta_0} + \boldsymbol{\beta\eta} + \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\zeta}$$

η menggambarkan *vector endogen* (*dependen*) variabel laten, ξadalah vektor variabel exogen (*independent*), dan ζadalah vektor variabel residual. Oleh karena PLS didesain untuk model *recursive*, maka hubungan antar variabel laten, setiap variabel laten dependen, atau sering disebut *causal chain system* dari variabel laten dapat dispesifikasikan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{\eta} = \sum_i \boldsymbol{\beta_{ji}\eta_i} + \sum_i \boldsymbol{\Upsilon_{jb}\xi_b} + \boldsymbol{\zeta_j}$$

β_{ji}dan Υ_{jb} adalah koefisien jalur yang menghubungkan *predictor* endogen dan variabel laten exogen ξ dan η sepanjang range indeks i dan b, dan ζ_j adalah inner residual variabel. Jika R^2 menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,2 maka dapat diinterpretasikan bahwa prediktor laten memiliki pengaruh besar pada level struktural.

R-square model PLS dapat dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relvance*, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari

[19] Mi'raj, "Pengaruh Kesadaran", 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.[20] Namun, jika hasil perhitungan memperlihatkan nilai *Q-square* lebih dari 0 (nol), maka model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan, dengan rumus sebagai berikut :

$$Q^2=1-(1-R_1^2)\ (1-R_2^2)\ldots\ldots(1-R_p^2)$$

[20] Ibid., 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id